

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai keberpengaruh transaksi pihak berelasi dan kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang bergerak di sektor energi periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Transaksi pihak berelasi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang bergerak di sektor energi periode 2018-2022. Maka dari itu dapat diartikan bahwa, disaat transaksi pihak berelasi mengalami peningkatan maka penghindaran pajak akan mengalami peningkatan. Hal ini karena pihak berelasi sering memiliki hubungan yang lebih dekat dan dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif, sehingga mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Penghematan biaya ini dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak perusahaan.
2. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang bergerak di sektor energi periode 2018-2022. Artinya, dengan adanya kepemilikan keluarga dalam perusahaan tidak akan memengaruhi dari praktik penghindaran pajak. Hal tersebut juga bisa terjadi karena Struktur kepemilikan yang kompleks, seperti kepemilikan keluarga yang signifikan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan, sehingga mengurangi kemungkinan penghindaran pajak
3. Transaksi pihak berelasi dan kepemilikan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini karena transaksi pihak berelasi dapat digunakan sebagai alat untuk manajemen laba. Dengan melakukan transaksi yang menghasilkan laba yang lebih rendah, perusahaan dapat mengurangi beban pajak, sedangkan Kepemilikan keluarga dapat memberikan kontrol yang lebih baik atas keputusan keuangan perusahaan, termasuk keputusan yang terkait dengan pajak. Dengan demikian, mereka dapat memanfaatkan posisi

strategis untuk mengurangi beban pajak melalui penghindaran pajak yang lebih agresif.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu indikator yang digunakan untuk menghitung tiap-tiap variabel. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode perhitungan lainnya yang ada, untuk variabel transaksi pihak berelasi dapat menggunakan beberapa metode perhitungan seperti *Related Party Transaction on Assets* dan *Related Party Transaction on Sales*, untuk variabel kepemilikan keluarga dapat menggunakan metode perhitungan jumlah saham dimiliki keluarga dibagi dengan total saham Perusahaan yang beredar, selanjutnya untuk variabel penghindaran pajak dapat menggunakan beberapa metode perhitungan seperti *GAAP ETR*, *Cash ETR*, *Current ETR*, *Long-run cash ETR*, dan *BTD*.

Karena hal tersebut akan memengaruhi untuk mendapatkan hasil yang berbeda dalam perhitungan disetiap variabelnya, serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan yang lebih berpotensi untuk melakukan praktik penghindaran pajak, serta memiliki *market cap.* yang tinggi contohnya seperti perusahaan yang bergerak pada sektor property atau *real estate*, perusahaan yang bergerak di sektor keuangan, dan perusahaan sektor manufaktur. Sektor-sektor tersebut dapat berpotensi besar untuk melakukan praktik penghindaran pajak dikarenakan faktor-faktor seperti profitabilitas yang tinggi, kepemilikan institusional yang kuat, dan proporsi dewan komisaris independen yang tinggi, serta kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan, memungkinkan perusahaan dalam sektor-sektor ini untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasaan yang dilakukan maka penulis dapat mengajukan beberapa rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi regulator perpajakan

- a. Bagi regulator perpajakan dapat menemukan celah hukum yang dapat digunakan untuk penghindaran pajak, regulator perlu memeriksa dengan cermat undang-undang perpajakan yang berlaku saat ini. Hal ini dapat membantu mencegah pengalihan aset atau pendapatan ke yurisdiksi dengan tarif pajak yang lebih rendah sebagai sarana penghindaran pajak.
- b. Diharapkan bahwa perusahaan patuh pada pengawasan dan pemantauan oleh regulator sehingga laporan keuangan mengenai kebijakan pajak mereka dapat lebih transparan. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi dan mencegah strategi penghindaran pajak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian selain perusahaan yang bergerak pada sektor energi melainkan dapat meneliti pada perusahaan lainnya yang berpotensi untuk melakukan praktik penghindaran pajak, seperti sektor properti atau *real estate*, sektor keuangan, dan sektor manufaktur.
- b. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menggunakan metode perhitungan lain untuk variabel yang sama dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti untuk variabel transaksi pihak berelasi dapat menggunakan metode perhitungan *Related Party Transaction on Assets* dan *Related Party Transaction on Sales*, untuk variabel kepemilikan keluarga dapat menggunakan perhitungan jumlah saham dimiliki keluarga dibagi dengan total saham perusahaan yang beredar, lalu untuk variabel penghindaran pajak dapat menggunakan metode perhitungan *GAAP ETR*, *Cash ETR*, *Current ETR*, *Long-run cash ETR*, dan *BTD*.